BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan ajaran yang mengandung aturan-aturan tentang jalan hidup yang sempurna bagi manusia. Salah satu caranya adalah dengan memperhatikan mengenai pendidikan, karena setiap manusia yang lahir harus mendapatkan pendidikan.[1] Al-qur'an sebagai sumber utama ajaran agama islam mengandung perintah untuk menuntut ilmu pengetahuan. Ayat al-qur'an yang pertama diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW adalah yang berkaitan dengan menuntut ilmu seperti firman Allah dalam surah Al-alaq ayat 1-5 sebagai berikut:[2]

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Berdasarkan ayat di atas, Allah memerintahkan kepada manusia untuk membaca dan belajar melalui ciptaan-Nya, artinya kita diwajibkan untuk menuntut ilmu dan mempelajari ciptaan Allah sebagai dasar pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan modal dalam meningkatkan potensi hidup manusia. Melalui pendidikan segala potensi manusia dapat ditingkatkan dan dikembangkan agar menjadi pribadi yang berkualitas.

---

[1]Ibnu Musthafa, *Keluarga Islam Menyongsong Abad 2,1* (Bandung: Al-Bayan, 1993), h. 85

[2]Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Cet Ke-3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 44

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.[3]

Dalam rangka melaksanakan pembangunan disuatu negara kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan. Masa depan suatu bangsa amat banyak ditentukan oleh bagaimana negara itu melaksanakan pendidikan. Bangsa indonesia juga melaksanakan pembangunan dan memberikan perhatian khusus kepada pendidikan dengan adanya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa:

> Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[4]

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, setiap kegiatan pendidikan hendaknya diarahkan untuk tercapainya pribadi-pribadi yang berkembang optimal sesuai dengan potensi dan karakteristiknya masing-masing.[5] Tujuan pendidikan nasional tersebut berkaitan dengan bimbingan dan konseling yang berperan dalam pendidikan yaitu dalam membantu peserta didik agar berkembang secara optimal.

---

[3]M.Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.4

[4]Undang-Undang. RI No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 93

[5]Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), h. 5

Bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, karena dalam proses pendidikan pasti terjadi masalah-masalah yang dapat mengganggu kelancaran dari pendidikan tersebut.

Secara umum masalah-masalah yang dihadapi oleh individu khususnya siswa di sekolah sehingga memerlukan pelayanan bimbingan dan konseling yaitu masalah pribadi, masalah belajar (masalah yang menyangkut pembelajaran), masalah pendidikan, masalah karir atau pekerjaan, penggunaan waktu senggang, masalah sosial, dan lain sebagainya.[6]

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuannya. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari perumusan bahwa pendidikan itu merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya (bakat, minat, dan kemampuannya).[7]

Bimbingan konseling memiliki beberapa bidang, yaitu bimbingan sosial, pribadi, belajar dan juga bimbingan karir.[8] bimbingan sosial yaitu bantuan dalam memecahkan masalah sosial seperti dalam pergaulan, sedangkan bimbingan pribadi yaitu bimbingan yang digunakan untuk membantu siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah. Adapun bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan dalam menghadapi dan memecahkan masalah belajar.[9] Sedangkan bimbingan karir menurut National Vocational Guidance Association yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi bahwa bimbingan karir adalah pemberian penerangan,

---

[6]*Ibid*, h. 11

[7]Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 1

[8]Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 72-75

[9]Tohirin, *Op.cit*, h. 121-127

pengalaman, dan nasehat dalam memilih, mempersiapkan, memasuki dan memperoleh kemajuan pekerjaan.[10] Jadi, semua bidang bimbingan diatas diperlukan, sehingga siswa dapat mengambil keputusan untuk masa depannya.

Sebagaimana yang telah kita ketahui di era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semakin berkembang. Dengan berkembangnya IPTEK tersebut, maka persaingan dan tantangan masa depan semakin ketat khususnya dalam dunia karir. Untuk menghadapi hal tersebut siswa khususnya siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) akan dihadapkan pada pilihan karir yang sangat penting. Persoalan penetapan pilihan karir ini sangat penting bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), karena siswa akan menentukan arah karirnya pada masa akan datang. Untuk merencanakan karir yang baik, tentunya diperlukan bimbingan yang akan memberikan bekal yang cukup kepada siswa, yaitu dengan adanya pemberian bimbingan karir kepada siswa.

Bimbingan karir sekolah menengah kejuruan (SMK) sangat penting dalam menciptakan kemandirian siswa dalam memilih karir dan berkarir, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai siswa pada masa yang akan datang.[11] Diharapkan dengan pemberian bimbingan karir ini siswa setelah lulus nanti sudah siap untuk bekerja dan memiliki sikap mandiri. Sesuai dengan firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 105 yang memerintahkan hamba-Nya untuk bekerja.

---

[10]Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h.30

[11]Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: Maliki Press, 2010), h. 11

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

Bertitik tolak dari ulasan di atas dan mengingat begitu pentingnya bimbingan karir di Sekolah Menengah Atas untuk membantu siswa dalam memahami potensinya dan lingkungan atau dunia kerja, serta merencanakan dan menetapkan pilihan karirnya, maka penulis bermaksud ingin mengetahui bagaimana bimbingan karir di salah satu sekolah menengah atas di banjarmasin, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Banjarmasin atau yang sering disebut SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Penulis meneliti di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin karena sekolah tersebut memiliki akreditasi A dan pada saat memasuki kawasan sekolah kita langsung melihat tulisan “untuk mendidik anak-anak pian menjadi anak yang siap keja, siap berwirausaha dan siap kuliah dengan konsep penguasaan teknologi, jujur, disiplin dan bermoral dalam setiap tindakan” dari hal tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana bimbingan karir di sekolah tersebut.

Berdasarkan penjajakan awal yang penulis lakukan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan berbicara dengan salah satu guru Bimbingan Konseling yang ada di sekolah tersebut, penulis mendapatkan informasi bahwa bimbingan karir di sekolah tersebut memang telah diterapkan. Namun, penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi dan mengamati langsung bagaimana bimbingan karir di sekolah tersebut dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan

tersebut dengan mengadakan suatu penelitian ilmiah melalui sebuah skripsi yang berjudul: **”Bimbingan Karir Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Banjarmasin”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalaham ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bimbingan karir siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin;
2. Mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang memotivasi penulis untuk mengangkat judul tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Adanya bimbingan karir sangat bermanfaat untuk membantu siswa mengenal dan memahami diri sendiri, mengenal dan mendapatkan informasi tentang dunia kerja, dapat merencanakan, menentukan, serta mengambil keputusan karirnya di masa depan sesuai dengan yang diharapkannya.
2. Pentingnya layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah-masalah karir siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoretis

Secara teoretis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya pada pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan.

2. Kegunaan secara praktis

a. Lembaga sekolah. Dapat memberi kontribusi sebagai bahan pengembangan Bimbingan dan Konseling serta dapat dijadikan sebagai sarana terhadap peningkatan kualitas Bimbingan dan konseling di sekolah.
b. Guru Bimbingan dan Konseling. Sebagai rujukan bagi guru Bimbingan dan Konseling di SMAN/MAN/SMKN dalam memberikan layanan bimbingan karir sehingga guru bimbingan dan konseling dapat mengambil tindakan yang lebih lanjut.

c. Sebagai bahan pengembangan dalam penulisan karya tulis dan untuk mengembangkan pengetahuan di bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

F. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini diberikan beberapa referensi diantaranya:

1. Skripsi, karya Istiqamar Rafi'ah (1001280775) dengan judul Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengoptimalisasikan Layanan Bimbingan Karier Siswa Kelas XI SMP Negeri 1 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada tahun 2014.
2. Skripsi, karya kumalasari (0601287522) dengan judul Bimbingan Karier Terhadap Orientasi Kerja di SMKN 3 Banjarmasin, pada tahun 2011.

Berdasarkan beberapa telaah pustaka skripsi tersebut, sepengetahuan penulis tidak akan yang membahas tentang bimbingan karir siswa dan yang membedakan dengan skripsi yang diatas yaitu skripsi ini hanya menjabarkan bagaimana bimbingan karir yang ada di sekolah dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

G. Definisi Operasional

1. Bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan,

perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karir yang dihadapi.[12]

Bimbingan karir yang penulis maksud disini adalah bimbingan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam pemahaman kondisi dan diri, penyelesaian masalah karir, pemahaman terhadap jabatan yang dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.

2. SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu sekolah yang terletak di Jl. Mangga III No. 48 RT. 13 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Sekolah ini berdiri pada tahun 2003.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis yang berisikan tentang sekilas tentang bimbingan konseling, pengertian bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, pelaksanaan bimbingan karir, materi bimbingan karir, serta faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan karir.

Bab III metode penelitian yang didalamnya berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik

---

[12]Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 16

pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan penelitian yang didalamnya berisikan gambaran umum, lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang didalamnya berisi simpulan dan saran-saran.